

HARGA TRANSFER



Latar belakang harga transfer

- Perusahaan yang organisasinya telah dibagi – bagi menjadi pusat laba
- Transfer barang atau jasa antar pusat laba tersebut menimbulkan masalah penentuan harga transfer
- Proses diferensiasi bisnis dan perlunya integrasi dalam organisasi yang telah melakukan diferensiasi bisnis.

PENGERTIAN HARGA TRANSFER

- Dalam arti luas
Harga transfer adalah harga perpindahan barang atau jasa yang dipertukarkan antar unit-unit atau antar pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi.
- Dalam arti sempit
harga transfer adalah harga perpindahan barang atau jasa antara dua pusat laba atau lebih.

Tujuan Harga transfer

Sistem harga transfer bertujuan:

- (1) untuk memberikan informasi relevan pada setiap pusat laba dalam menentukan harga transfer,
- (2) untuk memotivasi manajer pusat laba pengirim, pusat laba penerima, dan kantor pusat dalam membuat keputusan yang tepat.
- (3) untuk menyajikan laporan laba setiap divisi yang secara layak mengukur prestasi divisi.

Metode-metode Penetapan harga transfer

- Metode harga pasar

Dalam metode harga pasar, harga transfer barang atau Jasa antar pusat laba ditentukan berdasar harga pasarnya dikurangi dengan biaya-biaya yang dapat dihindari atau ditekan karena produk ditransfer dari pusat laba tertentu ke pusat laba lainnya.

Karena harga pasar tersebut dikurangi dengan biaya yang dapat dihindari maka metode ini disebut pula dengan *metode harga pasar minus* atau *harga pasar yang dimodifikasi*.

Rumus harga transfer per unit :

- Harga pasar per unit Rp. XX
- Biaya per unit yang dapat dihindari :
- Potongan Volume Rp. XX
- Biaya penyimpanan XX
- Biaya advertensi XX
- Komisi penjualan XX
- Biaya penagihan XX + Rp XX -
- Harga transfer per unit Rp.XX

Contoh:

- PT Persada memiliki dua pusat laba yaitu Divisi A dan Divisi B. Produk Divisi A, yaitu produk N, sebagian dijual kepada pihak luar dan sebagian lainnya ditransfer ke Divisi B untuk diolah lebih lanjut. Harga jual per unit produk N. kepada pihak lain Rp 360. Biaya produksi dan non produksi produk N di Divisi A per unit adalah:

elemen biaya	biaya standar	biayasesungguhnya
produksi variabel	Rp 120	Rp 100
produksi tetap	Rp 30	Rp 30
variabel	non produksi Rp 60	Rp 60
tetap	non produksi Rp 50	Rp 50

Jika produk ditransfer dari Divisi A ke Divisi B, biaya nonproduksi variabel sebesar Rp 40 dapat dihindari.

Atas dasar data PT Persada tersebut dapat ditentukan besarnya harga transfer per unit dari Divisi A ke Divisi B adalah:

Harga pasar per unit	Rp	360	
Biaya dapat dihindari		<u>40</u>	-
Harga transfer per unit	Rp	320	

Kondisi yang dihadapi manajemen

- tidak menghadapi kendala sumber,
- menghadapi kendala sumber.

Tidak menghadapi kendala sumber

- divisi penjual dapat menjual produknya pada pihak luar dan ke divisi pembeli begitu juga divisi pembeli dapat membeli produk tersebut dari sumber luar atau dari divisi penjual
- keputusan harga transfer dan sumber harus diserahkan kepada manajer divisi, dan campur tangan manajer kantor pusat sedikit mungkin.

Batasan dalam penerapan harga pasar

- Jika harga yang ditawarkan divisi penjual sama dengan harga pasar, produk tersebut harus dibeli dari divisi penjual.
- Jika ada distress price, secara temporer pemasok luar menawarkan harga rendah, harga tersebut tidak perlu dipedulikan dan divisi pembeli harus membeli dari divisi penjual.
- Perubahan sumber dan harga transfer perlu ditelaah dan disetujui oleh kantor pusat.

Faktor-faktor yang menyebabkan kendala

- Divisi-divisi sifatnya terintegrasi
- Tidak ada sumber luar
- Risiko dengan pemasok luar cukup tinggi
- Telah diinvestasikan dana pada divisi penjual dalam jumlah cukup tinggi

Harga transfer hendaknya didasarkan atas *harga yang bersaing*

- Harga tersebut dapat mengukur kontribusi setiap pusat laba.
- Harga tersebut dapat mengukur prestasi setiap pusat laba dalam menghadapi persaingan.
- Harga tersebut sifatnya independan.

Kelemahan – kelemahan

- Tidak semua produk yang ditansfer memiliki harga pasar.
- Harga pasar sering berubah sehingga hargo transfer harus diubah.
- Sering terdapat beberapa macam hargo pasar untuk produk yang sama.
- Penghematan biaya dalam bentuk biaya yang dapat dihindari hanya dinikmati oleh divisi pembeli.

Metode Biaya Ditambah Laba

Metode ini dipakai jika terdapat kondisi kondisi sebagai berikut:

1. Di pasar tidak tersedia harga pasar produk yang ditransfer.
2. Di pasar terdapat beberapa harga pasar produk yang ditransfer.
3. Produk yang ditransfer sifatnya khusus atau rahasis.

Pemakaian metode ini manajemen harus membuat dua keputusan penting yaitu:

- Keputusan *komponen biaya* yang diperhitungkan ke dalam harga transfer
- Keputusan *kamponen laba* yang diperhitungkan ke dalam harga transfer.

Keputusan *komponen biaya* yang diperhitungkan ke dalam harga transfer :

1. Biaya penuh sesungguhnya (actual full costs).
2. Biaya penuh standar (standard full costs).
3. Biaya variabel sesungguhnya (actual variable costs).
4. Biaya variabel standar (standar variable cost).

Komponen harga transfer memiliki kelemahan

- (1) tidak mendorong divisi penjual bekerja efisien karena semakin besar biaya sesungguhnya berakibat harga transfer lebih tinggi,
- (2) ketidakefisienan divisi penjual ditanggung oleh divisi pembeli.

Komponen laba yang digunakan sebagai dasar harga transfer

- (1) persentase biaya,
- (2) return atas investasi

contoh

- PT Persada memiliki dua pusat laba yaitu Divisi A dan Divisi B. Produk Divisi A, yaitu produk N, sebagian dijual kepada pihak luar dan sebagian lainnya ditransfer ke Divisi B untuk diolah lebih lanjut. Harga jual per unit produk N. kepada pihak lain Rp 360. Biaya produksi dan non produksi produk N di Divisi A per unit adalah:

elemen biaya biaya standar biayasesungguhnya

produksi variabel Rp 120 Rp 160

produksi tetap Rp 30 Rp 30

variabel non produksi
Rp 60 Rp 60

tetap non produksi
Rp 50 Rp 50

ditambah laba sebesar 25% dari biaya

1. Harga transfer berdasar biaya penuh sesungguhnya ditambah laba:

Biaya produksi variabel	Rp	160	
Biaya produksi tetap		30	
Biaya nonproduksi variabel yang tidak dapat dihindari = Rp 60 - Rp 40 =		20	
Biaya nonproduksi tetap		<u>50</u>	+
Biaya penuh sesungguhnya per unit	Rp	260	
Laba = 25% x Rp 260	=	<u>65</u>	+
Harga transfer per unit	Rp	325	

2. Harga transfer berdasar biaya penuh standar ditambah laba:

Biaya produksi variabel	Rp 120	
Biaya produksi tetap	30	
Biaya nonproduksi variabel yang tidak dapat dihindari = Rp 60 – Rp 40 =	20	
Biaya nonproduksi tetap		<u>50</u> +
Biaya penuh standar per unit	Rp 220	
Laba = 25% x Rp 220		<u>55</u> +
Harga transfer per unit	Rp 275	

3. Harga transfer berdasar biaya variabel sesungguhnya ditambah laba:

Biaya produksi variabel	Rp 160	
Biaya nonproduksi variabel yang tidak dapat dihindari = Rp 60 - Rp 40 =	<u>20</u>	+
Biaya variabel sesungguhnya per unit	Rp 180	
Laba = 25% x Rp 180	<u>45</u>	+
Harga transfer per, unit	Rp	225

4. Harga transfer berdasar biaya variabel standar ditambah laba:

Biaya produksi variabel	Rp 120	
Biaya nonproduksi variabel yang tidak dapat dihindari = Rp 60 - Rp 40	<u>20</u>	+
Biaya variabel standar per unit	Rp 140	
Laba - 25% x Rp 140	<u>35</u>	+
Harga transfer per unit	Rp	175

Administrasi harga transfer

- Metode negosiasi
- Metode arbitrase

Metode negosiasi

- Harga transfer negosiasi didasarkan tawar-menawar atau perundingan antara divisi penjual dengan divisi pembeli.
- Penentuan harga negosiasi menganjurkan proses *tawar-menawar bebas (arm's length)* antar divisi seolah-olah sebagai kesatuan usaha yang terpisah.
- Kebebasan ini tercipta jika divisi penjual dapat pula menjual produknya ke pihak luar dan divisi pembeli dapat membeli produk yang sama dari pihak lain.

Alasan metode negosiasi

- (1) negosiasi menunjukkan kepercayaan manajer kantor pusat pada manajer divisi,
- (2) harga negosiasi dapat mencerminkan prestasi laba divisi,
- (3) jika manajer divisi mengetahui informasi biaya dan harga pasar, maka dapat dicapai harga negosiasi yang rasional

Kelemahan metode negoisasi

- (1) memerlukan waktu perundingan yang lama,
- (2) cenderung menimbulkan konflik antar divisi,
- (3) laba divisi sangat peka terhadap keahliian manajer divisi dalam tawar menawar,
- (4) jika harga negosiasi sudah tidak memuaskan maka dapat mengakibatkan produktivitas rendah.

Metode Arbitrasi

- digunakan jika divisi penjual dan divisi pembeli tidak dapat mencapai kesepakatan dalam penentuan harga transfer.
- Harga transfer arbitrasi adalah harga transfer yang ditentukan oleh eksekutif atau badan lain yang ditugasi untuk mengarbitrasi harga transfer setelah orang atau badan tersebut berdialog dengan para manajer divisi yang bersangkutan

komite arbitrase tanggungjawab utamanya

1. Menyelesaikan perselisihan harga transfer
2. Menelaah kembali pengubahan sumber pengadaan
3. Jika perlu, mengubah aturan penentuan harga transfer